BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indotrad Fajar Inti adalah salah satu distributor bahan bangunan yang berada di Indonesia khususnya Bandung. Produk-Produk bahan bangunannya antara lain Jayaboard, Kalsiboard, Cat Propan dan Baja Ringan Ecosteel.

Perusahaan ini pada awalnya perusahaan yang menjual Jayaboard pada tahun 1997 yang mengambil lokasi di Jalan Soekarno Hatta No 419 Bandung 40243. Seiring dengan kemajuan yang dialami oleh perusahaan tersebut maka produk yang ada di perusahaan bertambah pada tahun 2009 seperti kalsiboard, Cat Propan dan Baja Ringan Ecosteel.

Saat ini penjualan cat propan dan baja ringan mengalami kemunduran disebabkan konsumen kurang berminat untuk mengambil barang tersebut. Barang tersebut hanya bisa masuk ke pasaran menegah keatas. Sekarang penjualan kalsiboard sedang mengalami kenaikan dan dikenal cepat oleh masyarakat disamping kegunaannya yang banyak.

Pada bagian ini hanya membahas penjualan kalsiboard disebabkan penjualan kalsiboard sedang mengalami kenaikan dan belum ada sistem komputerisasi untuk mendukung penjualan, pembelian dan persediaan barang. Kalsiboard dan Jayaboard berbeda manajemen sehingga pada bagian ini tidak membahas Jayaboard, cat propan, baja ringan Ecosteel.

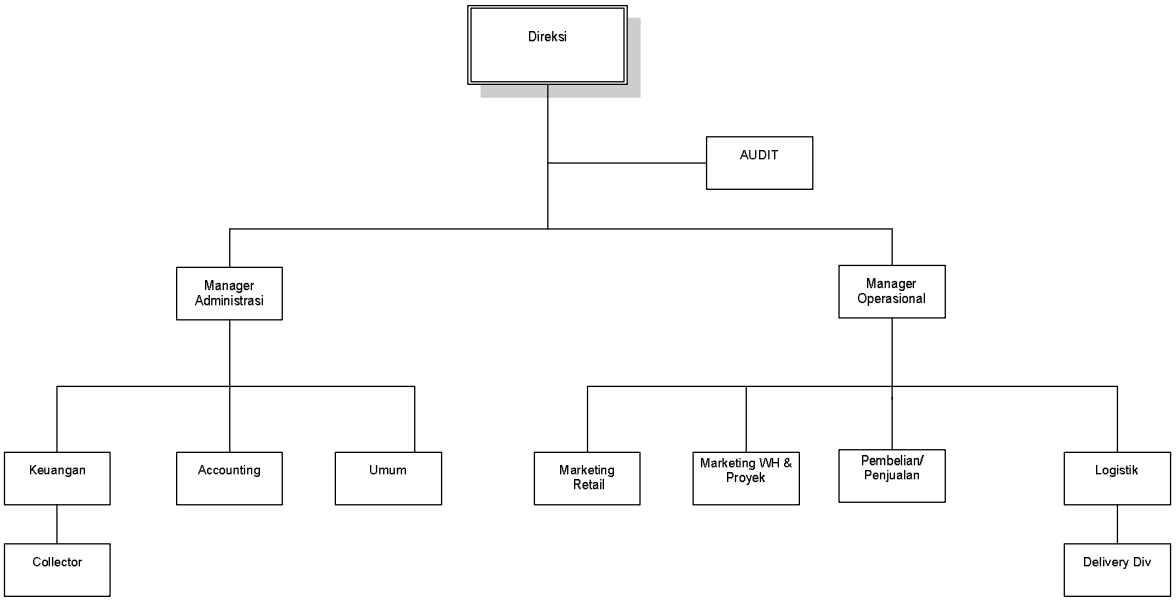
Perusahaan ini memiliki karyawan sebanyak 40 orang. Para Karyawan diajarkan tentang produk-produk Jayaboard, Kalsiboard, Propan dan Baja Ringan yang akan dipasarkan sehingga para pekerja mengerti dan mengetahui produk-produk apa yang terdapat dalam PT. Indotrad Fajar Inti. Pabrik juga mengadakan pelatihan dan training untuk seluruh konsumen secara berkala sehingga membantu memasarkan produk perusahaan.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi perusahaan menjadi pemacu semangat dan penerangan dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan perseroan, baik secara internal maupun eksternal. Memperhatikan latar belakang perusahaan serta tantangan di masa yang mendatang, telah di tetapkan pula:

1. Visi PT. Indotrad Fajar Inti adalah menjadi perusahaan dagang dan distribusi dengan memberikan pelayanan yang terbaik.
2. Misi PT. Indotrad Fajar Inti adalah menjadikan perusahaan menjadi besar dan menghasilkan karyawan berpotensi sehingga dapat memajukan perusahaan dan karyawan.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Direksi
    a. Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan perusahaan.
    b. Membina pegawai.
    c. Mengurus dan mengelola kekayaan perusahaan.
    d. Mengecek semua laporan pegawai terutama Laporan Neraca Rugi / Laba perusahaan.
    e. Menyusun dan merencanakan kegiatan perusahaan.
    f. Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua

untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.

3. Audit
    a. Mengecek kas besar dan kas kecil.
    b. Mengecek Laporan accounting.
    c. Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah temuan audit dengan melakukan analisa yang tepat dan akurat.
4. Keuangan
    a. Menyiapkan anggaran/budget.
    b. Mengatur pemasukan dan pengeluaran.
    c. Menyimpan uang kas.
    d. Melaksanakan transaksi.
5. Accounting
    a. Membuat Laporan Neraca laba rugi.
    b. Mengurus dan membuat Laporan Pajak.
    c. Menyelenggarakan pencatatan dan pembukuan.
    d. Membuat Laporan Penjualan.
    e. Mengatur aktivitas keuangan perusahaan secara keseluruhan serta menganalisa, merencanakan dan mengawasi arus kas yang terjadi dalam perusahaan.

f. Melakukan perencanaan dan penganalisaan seluruh kegiatan akutansi perusahaan.

6. Umum
    a. Mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan dibidang administrasi, kepegawaian/personaliaserta kesekretariatan.
    b. Membuat Laporan kegiatan Bagian Umum.
    c. Menyelenggarakan kegiatan dibidang kerumah tanggaan, peralatan kantor.
7. Collector
    a. Mengambil tagihan toko perhari.
    b. Melakukan penagihan ke toko-toko.
8. Administrasi Penjualan/pembelian
    a. Melakukan proses administrasi terkait pembuatan dokumen penjualan seperti invoice, purchase order.
    b. Melakukan follow up penjualan kepada pembeli.
    c. Menerima Order Sheet dari Marketing.
    d. Bertanggung jawab atas semua kegiatan pembelian atau penjualan.
9. Marketing Retail dan WH & Proyek
    a. Mengkoordinasi pelaksanaan penjualan agar mencapai target yang telah ditetapkan.
    b. Menetapkan pedoman harga jual dengan persetujuan Operasional dan direktur.
    c. Menjaga hubungan baik dangan para pelanggan dan supplier.

d. Mencatat data customer dan mengarsipkannya.
e. Melakukan negosiasi dengan customer mengenai order yang dibutuhkan.
f. Menerima dan mengecek stok yang diberikan kepada Bagian Gudang.
g. Menerima order dari customer dan mengeluarkan surat pesanan barang.
h. Menjual barang dengan suatu target yang telah ditetapkan dan melayani para Customer.

10. Logistik
    a. Menerima dan mengirim barang sesuai dengan prosedur yang berlaku.
    b. Membuat laporan persediaan barang secara periodik.
    c. Mengatur barang-barang yang siap dikirim.
    d. Menjaga dan menyimpan barang dengan baik.
    e. Bertanggung jawab atas semua keadaan barang dan sisa stok barang yang tersimpan dalam gudang.
11. Delivery Div
    a. Menjadwalkan pengiriman.
    b. Melakukan bongkar muat barang.
12. Manager Administrasi
    a. Mengecek seluruh kegiatan administrasi.
    b. Mengecek seluruh laporan administrasi.

c. Bertanggung jawab kepada direktur.

13. Manager Operasional

a. Bertanggung jawab kepada Direktur

b. Mengecek seluruh kegiatan operasional.

c. Mengecek seluruh laporan operasional.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Dimana Metode Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode kualitatif juga merujuk pada "cara-cara" mempelajari berbagai aspek kualitatif dari kehidupan sosial yang mencakup ragam dimensi sosial dari tindakan dan keadaan hingga proses, dan peristiwa sebagaimana dimengerti dan berdasarkan kontruksi dan makna yang diorganisasikan oleh dan melalui praktek sosial.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Umi Narimawati (2008) jenis data dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari unit pengamatan penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer terdiri dari:

a. Observasi atau pengamatan

   Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung atau pengamatan langsung di PT. Indotrad Fajar Inti dengan cara melihat proses yang berjalan.

b. Wawancara atau *interview*

   Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terhadap personil-personil yang terlibat langsung dengan sistem sehingga penulis dapat mengetahui lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan dalam sistem yang ada terutama prosedur kerja sistem. Wawancara ini dilakukan pada beberapa petugas sub Bagian yang ada di PT. Indotrad Fajar Inti.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang nyata yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen yang di dapat pada Sub bag-bag di PT. Indotrad Fajar Inti.

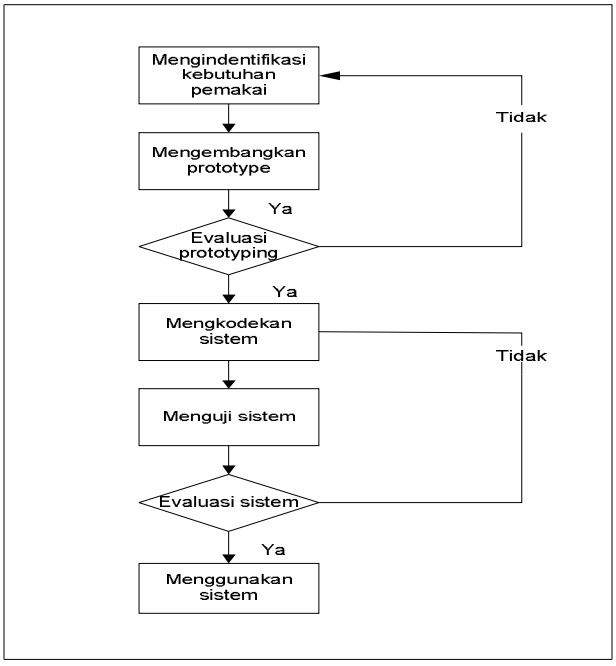
3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode terstruktur. Melalui pendekatan terstruktur permasalahan-permasalahan yang komplek dapat di pecahkan kedalam sub-sub yang lebih kecil untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang timbul dan hasil dari sistem diharapkan dapat memudahkan pemakai.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Didalam pengembangan sistem paradigma yang digunakan oleh penulis adalah paradigma Prototyping



Gambar 3.2 *Prototype*

Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode prototyping di antaranya yaitu :

1. Pengumpulan kebutuhan

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun prototyping

   Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).

3. Evaluasi prototyping

   Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak prototyping direvisi dengan mengulang langkah 1, 2 , dan 3.

4. Mengkodekan sistem

   Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai

5. Menguji sistem

   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan.

6. Evaluasi Sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika ya, langkah 7 dilakukan,jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan sistem

   Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. Flow Map

Flowmap merupakan representasi grafik dari sistem informasi, proses-proses, aliran-aliran data logis, masukan-masukan, keluaran-keluaran dan *file-file* serta entitas sistem operasi yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut. Bagan ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam bagan alir sistem yang menggambarkan suatu prosedur dalam sistem

2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram arus data yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi berkaitan dengan aliran-aliran sistem dengan bagian-bagian luar.

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan bagian sistem ke model yang lebih kecil. Salah satu

keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

4. Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang yang tetap dan sesuai dengan sistem. Sehingga user dan analis mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data. Kamus data ini sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir didalam sistem, sehingga pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur.

5. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data. Didalam lingkungan basis data, data lebih mudah digunakan. Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

a. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud suatu database yang mudah untuk dimodifikasi. Normalisasi bertujuan agar data menjadi lebih sedehana dan mudah untuk diatur. Normalisasi juga merupakan

suatu prosedur untuk memastikan bahwa suatu model data memenuhi standar, yaitu meminimumkan duplikasi data, meyediakan fleksibilitas untuk kebutuhan fungsional yang berbeda dan memungkinkan suatu model untuk digambarkan dalam berbagai perancangan database.

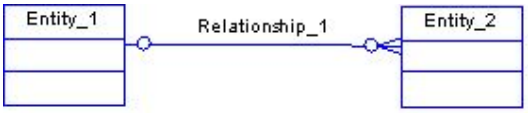
b. Entity Relation Diagram

ERD adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (*storage* data) dalam sistem secara abstrak. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan menjabarkan proses yang harus dilakukan. ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data.

c. Tabel Relasi

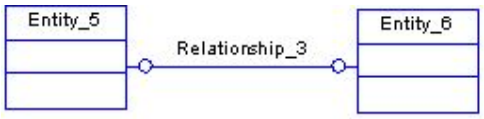
Relasi adalah hubungan antara tabel yang merepresentasikan hubungan antar obyek di dunia nyata. Macam-Macam Relasi antar tabel:

1. One-to-many. Misalkan terdapat relasi antara tabel ibu dan tabel anak dengan nama relasi "mempunyai" dan relasinya one-to-many. Artinya satu record pada tabel ibu boleh berelasi (mempunyai) dengan banyak record pada tabel anak. Namun satu record pada tabel anak hanya boleh berelasi dengan satu record saja pada tabel ibu Gambar relasi one-to-many:



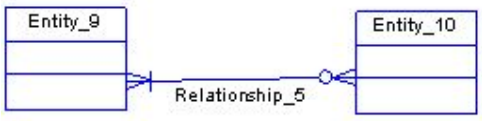
Gambar 3.3 *one to many*

2. One-to-one. Jika dua tabel berelasi one-to-one artinya setiap record di entitas pertama hanya akan berhubungan dengan satu record di entitas kedua begitu pula sebaliknya. Conrohnya relasi antara tabel pegawai dan alamat pegawai. Satu record pegawai hanya berhubungan dengan satu record alamat pegawai beitu pula sebaliknya. Entitas 3 merupakan atribut yang unik di entitas 4. Gambar relasi one-to-one:



Gambar 3.4 *one to one*

3. Many-to-many. Jika tabel satu berelasi dengan tabel dua dengan relasi any-to-many artinya ada banyak record di entitas satu dan entitas dua yang saling berhubungan satu sama lain. Contohnya relasi many-to-many antara tabel transaksi dan barang. Satu record transaksi bisa berhubungan dengan banyak record barang, begitu pula sebaliknya. Gambar relasi many-to-many:



Gambar 3.5 *many to many*

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian *black box* merupakan pendekatan pengujian yang ujinya diturunkan dari spesifikasi program atau komponen. Pengujian black box digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.

Faktor-faktor pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reliability

   Menekankan bahwa aplikasi akan dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan sistem untuk memvalidasi proses secara benar.

2. File Integrity

   Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. Authorization

Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Authorisasi menyangkut proses transaksi secara umum dan khusus

4. Easy of use

Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasikan dan menyiapkan inputan, dan menginterpretasikan output dari sistem. Faktor ini tersangkut terhadap interaksi antara manusia dan sistem.